

ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai masalah Aplikasi Jaminan Pada Pembiayaan *Mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah. Hal ini dilatarbelakangi dengan semakin banyaknya masyarakat yang tertarik untuk mengajukan pembiayaan di bank syari'ah, demikian sebagai alternatif dari pengajuan kredit di bank konvensional. Hal ini dikarenakan adanya beberapa "kelebihan" bank syari'ah dibandingkan bank konvensional, diantaranya adalah penerapan sistem bagi hasil menggantikan sistem bunga bank konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan aplikasi jaminan dalam pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta dan untuk mengetahui aplikasi jaminan dalam pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS Dana Hidayatullah Yogyakarta telah sesuai dengan syari'at Islam atau tidak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari data yang diperoleh melalui metode observasi, interview dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah, dianalisis kemudian disesuaikan antara konsep dengan aplikasi jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah, penafsiran dan pengulasan kemudian ditarik suatu kesimpulan dan memberikan saran-saran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa jenis pembiayaan *mudharabah* yang digunakan BPRS Dana Hidayatullah adalah *mudharabah muqayyadah*. Untuk jenis jaminan yang dapat digunakan oleh *mudharib* dalam pengajuan pembiayaan *mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah berupa Personal garansi/jaminan pribadi, *Cash collateral*, benda bergerak maupun tidak bergerak. Sedangkan kendala yang dihadapi BPRS Dana Hidayatullah dalam penerapan jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* yaitu adanya perbedaan kondisi fisik maupun non fisik kendaraan yang dijadikan jaminan pada saat awal pengajuan pembiayaan dengan kondisi terakhir dimana hal ini disebabkan oleh adanya sifat tidak jujur dari *mudharib* (nasabah).

Mengkaji fakta-fakta tersebut di atas, maka penulis berpendapat bahwa aplikasi jaminan pada pembiayaan *mudharabah* di BPRS Dana Hidayatullah telah sesuai dengan syari'ah Islam dimana penerapan jaminan digunakan bukan untuk mendzolimi nasabah hal ini telah sesuai dengan fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000 yang digunakan sebagai dasarnya. Adapun solusi dari kendala yang dihadapi BPRS Dana Hidayatullah dalam penerapan jaminan dalam pembiayaan *mudharabah* disarankan sebaiknya *Account Officer* (AO)/pihak BPRS Dana Hidayatullah melakukan analisis yang lebih teliti lagi dan selayan tersebut calon